

## IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA KEARIFAN LOKAL DI SMK NEGERI 8 MEDAN

Danny Abrianto<sup>1</sup>, Suci Rahmadani<sup>2</sup>, Nabila Syahfitri<sup>3</sup>, Sinta Rahayu<sup>4</sup>, Lyza Fazira Azhar<sup>5</sup>  
[dannyabrianto@dosenpancabudi.ac.id](mailto:dannyabrianto@dosenpancabudi.ac.id)<sup>1</sup>, [srahmadani0811@gmail.com](mailto:srahmadani0811@gmail.com)<sup>2</sup>, [nsyahfitri@gmail.com](mailto:nsyahfitri@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sintarahayu10@icloud.com](mailto:sintarahayu10@icloud.com)<sup>4</sup>, [faziraazhar09@gmail.com](mailto:faziraazhar09@gmail.com)<sup>5</sup>  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kearifan lokal di SMK Negeri 8 Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perencanaan tahapan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 8 Medan dilakukan dalam 5 tahap yakni tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi, tahap refleksi, dan tahap tindak lanjut. Pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kearifan lokal ini diharapkan memberikan pengalaman holistik bagi peserta didik untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kegiatan P5, Kearifan Lokal.

### ABSTRACT

*This research aims to determine the implementation of the Strengthening Pancasila Student Profile Project activities with the theme of local wisdom at SMK Negeri 8 Medan. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. Data is collected through observation and documentation. The research results show that the planning for the implementation stages of the project to strengthen the profile of Pancasila students at SMK Negeri 8 Medan was carried out in 5 stages, namely the introduction stage, contextualization stage, action stage, reflection stage and follow-up stage. The implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students with the theme of local wisdom is expected to provide a holistic experience for students to understand and apply local wisdom values in everyday life.*

**Keywords:** Implementation, P5 Activities, Local Wisdom.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran keterampilan, pengetahuan dan kebiasaan yang dapat di turunkan dari generasi berikutnya melalui pelatihan, pengajaran dan penilaian. Selain untuk meningkatkan potensi peserta didik. Pendidikan dalam pembelajaran juga bertujuan untuk membentuk karakter yang baik, sehingga diharapkan mereka menjadi generasi yang cerdas, berkarakter dan berakhlak karimah. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan bagian dari kurikulum merdeka yang bertujuan untuk memperkuat karakter pelajar dengan menanamkan nilai pancasila. Karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari yang hidup dalam diri setiap peserta didik melalui budaya sekolah dan pembelajaran dalam kurikulum.

Proyek merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan meneliti topik tertentu. Proyek dibuat sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat meneliti, menemukan solusi, dan mengambil keputusan. Peserta didik bekerja selama periode yang di alokasikan sekolah untuk produksi suatu atau kegiatan. Pelajar pancasila merupakan peserta didik yang memiliki karakter berdasarkan falsafah Pancasila atau nilai-nilai Sila Pancasila secara utuh dan menyeluruh. Setidaknya terdapat 6 dimensi dalam P5

yaitu: a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. b) Kebhinnekaan, c) Bergotong Royong, d) Kreatif, e) Mandiri dan Bernalar kritis.

Projek penguatan Profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk meningkatkan upaya memperoleh keterampilan dan karakter yang selaras dengan Profil pelajar Pancasila yang berbasis Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan Proyek Profil Pancasila dilaksanakan secara fleksibel baik dari segi isi, proses dan waktu pelaksanaan. Dengan terselenggaranya proyek penguatan profil pelajar Pancasila, diharapkan pula pelajar dapat memperoleh penyalaman nyata dalam pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu metode paling efektif untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan akademik ke situasi dunia nyata (Anwar, 2023)

Penguatan profil pelajar Pancasila sangat penting dijalankan dengan alokasi waktu khusus guna memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memiliki pengetahuan sebagai proses penanaman karakter sekaligus kesempatan untuk belajar di lingkungan sekitarnya (Kemendikbudristek, 2022). Sebagai hasil dari pengembangan profil pembelajaran pancasila menumbuhkan orang-orang yang bermoral, memiliki rasa kebersamaan yang kuat dan mereka mampu mempengaruhi tingkat toleransi dan kohesi masyarakat pada umumnya. Untuk itu, fokus perhatian utama dalam proses transformasi pendidikan karakter adalah peserta didik (Wahidah et al., 2023)

Sekolah jenjang SMK dapat memilih 9 tema utama Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai pedoman pelaksanaannya yaitu gaya hidup berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi rekayasa dan teknologi, keberkerjaan, kewirausahaan, serta budaya kerja. Indonesia sebagai negara yang kaya akan budaya dan tradisi memiliki berbagai kearifan lokal yang sangat berharga untuk dilestarikan. Kearifan lokal tersebut mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti adat istiadat, sistem kepercayaan, serta pola interaksi sosial yang telah terbentuk sejak lama. Dalam konteks pendidikan, penting bagi generasi muda untuk mengenal, memahami, dan melestarikan kearifan lokal sebagai bagian dari identitas bangsa.

Sesuai program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Negeri 8 Medan memilih tema kearifan lokal yaitu “Melestarikan Makanan dan Minuman Budaya Sumatera Utara”. Melalui kegiatan P5 ini diharapkan dapat mengenal dan menghargai budaya yang ada di Sumatera Utara, menghargai semua profesi yang ada di lingkungan masyarakat, dapat berinteraksi dengan temannya di era new normal saat ini, serta sikap saling menghormati kepada orang yang lebih tua dan sesama teman, serta dapat menghadapi berbagai tantangan abad pembelajaran 21 yang saat ini menuntut setiap orang untuk dapat bersaing dalam berbagai hal, baik dalam hal akademis maupun sosial.

Kearifan lokal merupakan bagian penting dalam memahami budaya dan kehidupan masyarakat di suatu wilayah. Nilai, norma, adat istiadat, tradisi, dan kebijakan yang diwariskan secara turun-temurun menjadi bagian yang terintegrasi dalam kehidupan yang kemudian berwujud kearifan lokal. Penerapan kearifan lokal dalam pendidikan dianggap penting untuk memperkuat identitas budaya dan karakter bangsa, serta menjaga keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Sejalan dengan tujuan ini, Puspitoningrum, dkk, mengatakan bahwa projek profil pelajar pancasila dengan mengambil tema kearifan lokal merupakan upaya yang dilakukan untuk membangkitkan kembali nilai-nilai tradisional dan diimplementasikan oleh para pelajar. Harapannya peserta didik dapat memiliki kemampuan literasi yang baik terkait dengan sejarah, asal-usul, proses pembuatan, ke-bermanfaatan, dan aspek lainnya terkait kearifan lokal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pelaksanaan projek penguatan profil pancasila di SMK Negeri 8 Medan, peneliti tertarik untuk mengkaji implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kearifan lokal. Tujuan dari penelitian ini

yakni mengetahui tahapan implementasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kearifan lokal di SMK Negeri 8 Medan. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan dan dijadikan pedoman dalam merencanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila sesuai dengan kebutuhan dan kearifan lokal setempat.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa modul proyek implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kearifan lokal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik observasi dan dokumentasi. Observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data pokok dan pendukung yang memiliki keterkaitan dengan obyek penelitian. Analisis data menggunakan model Interaktif Miles yaitu dimulai dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai temuan penelitian (Miles, 2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan proyek lintas disiplin ilmu dari berbagai mata pelajaran yang ada dalam satuan Pendidikan (Kurniawan & Wijarnako, 2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau dapat disebut P5, mejadi program unggulan di dalam kurikulum merdeka. P5 hadir untuk mewujudkan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila pada setiap peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek (Wati, 2023).

Kunci dari implementasi kegiatan proyek profil adalah keterlibatan belajar peserta didik (student engagement) dalam proses pembelajaran (Zuhriyah et al., 2023). Oleh karena itu, pendidik sebagai fasilitator pembelajaran perlu terus berkreasi untuk meningkatkan partisipasi belajar seluruh peserta didik dalam serangkaian kegiatan yang sedang dilaksanakan (Satria et al., 2022). Dalam perencanaan tahapan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila bertema kearifan lokal “Melestarikan Makanan dan Minuman Budaya Sumatera Utara” di SMK Negeri 8 Medan dilakukan dalam 5 tahap yakni tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi, tahap refleksi dan tahap tindak lanjut.

Proyek ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang cinta kepada budaya Sumatera Utara, mampu melestarikan, dan mengembangkan keunggulan dan kearifan lokal. Peserta didik juga diharapkan mampu mengenalkan budaya Sumatera Utara kepada pihak lain dengan berkolaborasi dalam pertukaran budaya sampai pada jenjang internasional serta kreatif menghasilkan produk akhir berupa makanan atau minuman Sumatera Utara yang orisinal dan bernilai jual.

Proyek ini dimulai dengan tahap pengenalan, siswa mengeksplorasi warisan budaya Sumatera Utara di Medan dengan menggunakan teknologi, melakukan observasi literasi, diskusi, membuat promosi dan mempraktikkan pembuatan makanan dan minuman Sumatera Utara. Siswa membentuk kelompok dan melakukan perencanaan kegiatan. Setelah tahap pengenalan, dilanjutkan ke tahap kontekstualisasi dimana siswa berdiskusi tentang macam-macam budaya Sumatera Utara dan salah satunya adalah makanan dan minuman Sumatera Utara yang hampir punah dan memutuskan budaya Sumatera Utara apa yang akan diaktualisasikan oleh kelompoknya. Tahap selanjutnya adalah aksi nyata dengan mempromosikan, membuat, dan menjualnya (jika memungkinkan) terkait makanan dan minuman warisan budaya Sumut yang dipilih oleh kelompok dan dilanjutkan dengan kegiatan refleksi dan tindak lanjut berupa evaluasi dan refleksi guna perbaikan proyek.

## Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal di SMK Negeri 8 Medan

Pelaksanaan kegiatan profil pelajar pancasila dengan tema kearifan lokal “Melestarikan Makanan dan Minuman Budaya Sumatera Utara” dilaksanakan sesuai dengan 4 tahapan implementasi P5. Penjabaran aktivitas setiap tahapan impementasi tergambar dalam tabel.

Tahap Pengenalan: mengenali dan sosialisasi budaya Sumut secara umum			
1. Pengenalan: Pengenalan budaya Sumut secara umum dan pembentukan kelompok kerja			
Tahap Konstektualisasi: mengkonstektualisasikan Makanan dan Minuman Sumut yang sudah hampir punah			
2. Menganalisis materi makanan dan minuman budaya Sumut melalui film dan referensi lainnya.	3. Menggali permasalahan tentang makanan khas Sumatera Utara yang hampir punah, menulis esai pendek dengan mengambil isu spesifik berdasarkan aktifitas yang sudah dilakukan sebelumnya serta merancang solusinya.	4. Membuat kliping/scrapbook dan infografis/poster tentang permasalahan hampir menghilangnya makanan dan minuman khas Sumut dalam kearifan lokal.	5. Melanjutkan kegiatan pembuatan kliping melalui media canva (untuk <i>high tech</i> ) dan <i>scrapbook</i> yang dalam <i>low teach</i>
Tahap Aksi: melakukan kampanye <i>Preserving Sumut Food and Drink</i> dan membuat makanan dan minuman khas Sumut			
6. Membuat poster/infografis/video mengenai makanan dan/atau minuman yang akan dibuat. Siswa dapat mempromosikannya di media sosial membuka kesempatan orang lain untuk membelinya.	7. Merancang prosedur pembuatan makanan/minuman Sumut yang telah dipilih di (bisa berupa teks dan atau infografis)	8. Pembuatan makanan/minuman khas Sumut yang sudah dipilih	

## **Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut: Membuat refleksi dan Memberikan *feedback* kepada fasilitator dan teman sebaya**

### 9. Membuat refleksi dari kegiatan Proyek Kearifan Lokal

Mengisi form refleksi tentang perasaannya setelah mengikuti kegiatan proyek  
Memberikan umpan balik kepada fasilitator dan teman sebaya.

#### 1. Tahap Pengenalan

Pada tahap pengenalan terdapat dua aktivitas yang dilakukan yakni sosialisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan pengenalan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Kearifan Lokal. Aktivitas ini bertujuan agar Peserta didik mampu memahami tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan dimensi-dimensinya, serta memahami tema kearifan lokal dan alur pelaksanaan proyek. Aktivitas pertama, kegiatan yang dilakukan peserta didik yakni menyaksikan video penjelasan tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan selanjutnya, peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diajak untuk mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan isi video telah disaksikan dan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada LKPD yang telah disediakan, lalu mempersentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi oleh kelompok lainnya.

Pada tahap akhir, guru pendamping dan peserta didik membuat kesimpulan tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan tahapan yang akan dilaksanakan di sekolah. Aktivitas kedua merupakan kelanjutan dari aktivitas pertama untuk pengenalan proyek dan mendalami tema proyek yang akan dilaksanakan. kegiatan yang dilakukan pada aktivitas 2 ini yakni, menampilkan video pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Kearifan Lokal, lalu pengenalan budaya Sumut secara umum dan pembentukan kelompok kerja. Setelah menyaksikan video tersebut, peserta didik berkelompok mendiskusikan hal-hal menarik mereka temukan dalam tayangan video tersebut dengan menjawab beberapa pertanyaan pemantik. Pertanyaan-pertanyaan ini untuk mengetahui respon peserta didik terkait rencana pelaksanaan proyek. Lalu peserta didik merumuskan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk dapat melaksanakan kegiatan.

#### 2. Tahap kontekstualisasi

Tahap kontekstualisasi terdiri dari empat aktivitas yakni, 1) Menggali kearifan lokal di Sumatera Utara dan menganalisis materi makanan dan minuman budaya Sumut melalui film dan referensi lainnya, 2) Menggali permasalahan tentang makanan khas Sumatera Utara yang hampir punah, menulis esai pendek dengan mengambil isu spesifik berdasarkan aktifitas yang sudah dilakukan sebelumnya serta merancang solusinya, 3) Membuat klipng/scrapbook dan infografis/poster tentang permasalahan hampir hilangnya makanan dan minuman khas Sumut dalam kearifan lokal, dan 4) Melanjutkan kegiatan pembuatan klipng melalui media canva (untuk high tech) dan scrapbook (untuk yang low teach).

#### 3. Tahap Aksi

Tahap aksi nyata ini bertujuan agar peserta didik mampu bekerja sama dan berkolaborasi dalam kelompok kecil untuk mempersiapkan aksi nyata sebagai bentuk pelestarian budaya atau kearifan lokal. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni peserta didik dalam kelompok mempersiapkan aksi nyata yang akan dilaksanakan berupa:

- a. Membuat poster/infografis/video mengenai makanan dan/atau minuman Sumut yang akan dibuat. Siswa dapat mempromosikannya di media sosial dan membuka kesempatan orang lain untuk membelinya.
- b. Merancang prosedur pembuatan makanan/minuman Sumut yang telah dipilih bisa berupa teks atau infografis.

c. Lomba Pembuatan makanan/minuman khas Sumut yang sudah dipilih.

#### 4. Tahap Refleksi

Refleksi adalah melihat kembali proses yang telah terjadi secara holistik. Refleksi ini menjadi bagian yang sangat penting baik untuk pembimbing maupun untuk peserta didik dan satuan pendidikan. Melalui refleksi peserta didik dan pendidik akan memperoleh data apa yang menjadi kekuatan dan apa yang masih menjadi kelemahan dalam melaksanakan proyek.

Tahap refleksi ini difokuskan pada proses atau tahapan yang telah dilaksanakan bukan hasil akhir. Peserta didik memperoleh lembar refleksi dan mengisi sesuai pengalaman dan tantangan yang diperoleh selama proses kegiatan mulai dari perencanaan proyek kearifan lokal sampai tahap panen proyek. Lalu Mengisi form refleksi tentang perasaannya setelah mengikuti kegiatan proyek Memberikan umpan balik kepada fasilitator dan teman sebaya.

#### 5. Tahap Tindak Lanjut

Tahap ini bertujuan agar peserta didik mampu merancang rencana tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi kegiatan panen proyek. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni peserta didik bersama guru pembimbing merencanakan kegiatan sebagai implementasi dari tema kearifan lokal yang berdampak lebih luas. Rencana tindak lanjut yang dilakukan peserta didik di SMK Negeri 8 Medan sebagai implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kearifan lokal yakni men-dokumentasikan semua jenis kearifan lokal yang telah diperoleh peserta didik, selanjutnya hasil karya peserta didik tersebut dapat diterbitkan dalam sebuah buku yang akan digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran. Dengan cara ini nilai-nilai kearifan lokal yang mulai pudar dapat dilestarikan dan diwariskan pada generasi muda serta dapat di-implementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Proyek ini diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Kearifan Lokal ini diharapkan memberikan pengalaman holistik bagi peserta didik untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari.

### **KESIMPULAN**

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan proyek lintas disiplin ilmu dari berbagai mata pelajaran yang ada dalam satuan pendidikan. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau dapat disebut P5, menjadi program unggulan di dalam kurikulum merdeka. P5 hadir untuk mewujudkan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila pada setiap peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek, implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 8 Medan mulai dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023-2024 dan memilih dimensi kebinekaan global, elemen mengenal dan menghargai budaya, dengan tema kearifan lokal.

Proyek ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang cinta kepada budaya, mampu melestarikan, dan mengembangkan keunggulan dan Kearifan Lokal. Peserta didik juga diharapkan mampu mengenalkan budaya kepada pihak lain dengan berkolaborasi dalam pertukaran budaya sampai pada jenjang internasional serta kreatif menghasilkan produk akhir berupa makanan atau minuman yang orisinal dan bernilai jual.

Proyek ini dimulai dengan tahap pengenalan, siswa mengeksplorasi warisan budaya dengan menggunakan teknologi, melakukan observasi literasi, diskusi, membuat promosi dan mempraktikkan pembuatan makanan dan minuman. Siswa membentuk kelompok dan melakukan perencanaan kegiatan. Setelah tahap pengenalan, dilanjutkan ke tahap

kontekstualisasi dimana siswa berdiskusi tentang macam-macam budaya dan salah satunya adalah makanan dan minuman yang hampir punah dan memutuskan budaya apa yang akan diaktualisasikan oleh kelompoknya. Tahap selanjutnya adalah aksi nyata dengan mempromosikan, membuat, dan menjualnya (jika memungkinkan) terkait makanan dan minuman warisan budaya yang dipilih oleh kelompok dan dilanjutkan dengan kegiatan refleksi dan tindak lanjut berupa evaluasi dan refleksi guna perbaikan proyek.

Proyek ini diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kearifan lokal ini diharapkan memberikan pengalaman *holistic* bagi peserta didik untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2023). Perencanaan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Penggerak Project Learning Planning for Strengthening Pancasila Student Profiles in Mobilizing Schools. *ABSORBENT MIND: Journal Of Psychology and Child Development*, 3(2).
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbudristek*(pp. 1–37)
- Wahidah, N., Zubair, M., Fauzan, A., & Alqodri, B. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 696–703. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1287>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis (Californi)*. In *Researching Practice*. [https://doi.org/10.1163/9789460911835\\_020](https://doi.org/10.1163/9789460911835_020)
- Wati, S. O. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila ( P5 ) PADA Tema Gaya Hidup Berkelanjutan(pp. 031-1042). <https://doi.org/doi.org/10.31004/jrpp.v6i3.24557>
- Zuhriyah, I. Y., Subandow, M., & Karyono, H. (2023). Pelaksanaan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila : Studi di SMA Negeri 4 Probolinggo. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 319–328.
- Satria, R., Adiprima, P., & Kandi Sekar Wulan. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. In *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*(p. 149)
- Encil Puspitoningrum<sup>1</sup>, Endang Waryanti<sup>2</sup>, Moch. Muarifin<sup>3</sup>, Sardjono<sup>4</sup>, D. R. K. (2023). Pengembangan Model Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kerarifan Lokal Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Sma. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>
- Danny Abrianto, Ekstrakurikuler Rohis (Kerohanian Islam) Dalam Menumbuhkan Semangat Beribadah Siswa di SMA Negeri 1 Stabat, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023.